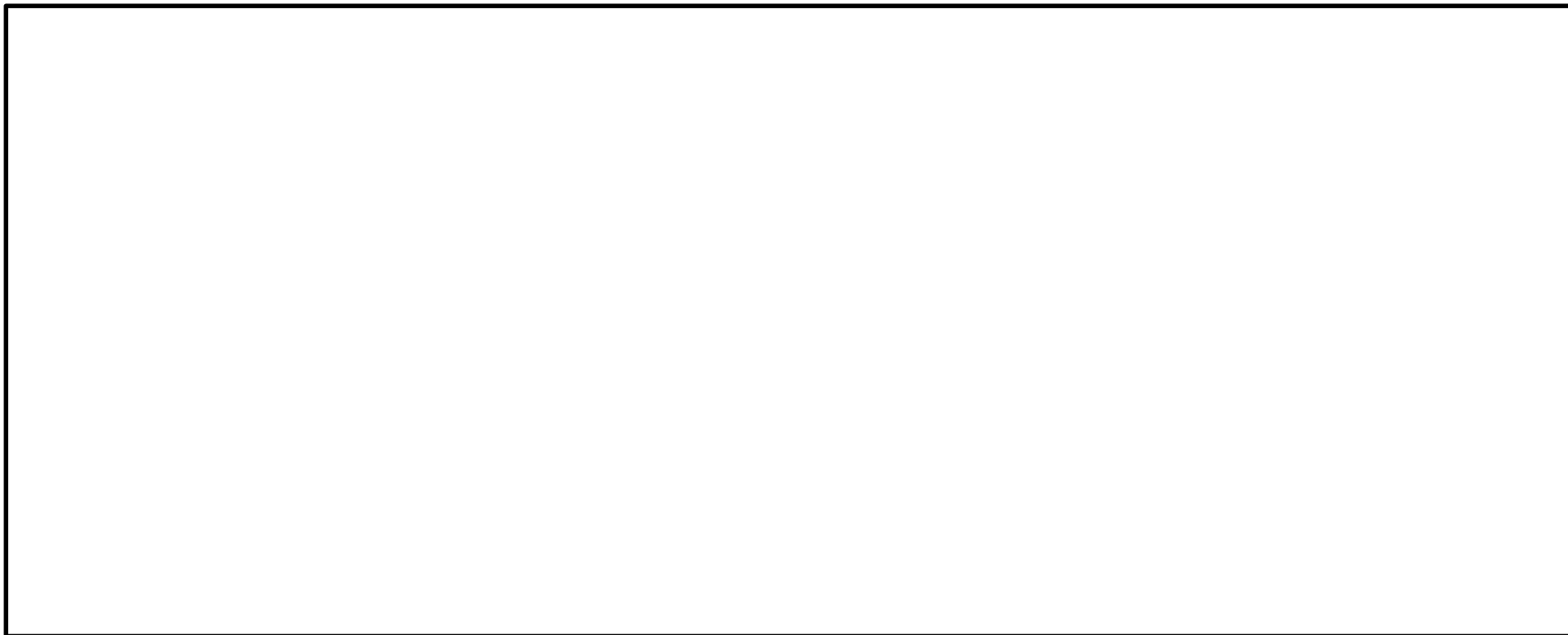


Penilaian Kesesuaian Label

Nama klien	
Kode klien	
Nomor lisensi sertifikat organik	
Masa berlaku sertifikat	
Acuan	
<p>Umum:</p> <ul style="list-style-type: none">• SNI 6729:2016 tentang Sistem Pertanian Organik Lampiran E• Permentan No.64/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Sistem Pertanian Organik, Lampiran VI• PP nomor 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan• 6.4.1. Ketentuan Penggunaan Logo Organik Indonesia• Surat Edaran KAN no. 1596/4.a2/LIS/12/2024 Informasi Pelabelan Logo Organik Indonesia Lampiran II <p>Acuan tambahan untuk pangan segar:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Label Pangan Segar <p>Acuan tambahan untuk beras:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Persyaratan Mutu dan Label Beras. <p>Acuan tambahan untuk pangan olahan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peraturan BPOM No 20 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan BPOM No 31 tentang Label Pangan Olahan• Peraturan BPOM No 26 Tahun 2021 Tentang Informasi Nilai Gizi Pada Label Pangan Olahan• Peraturan BPOM No 1 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Klaim Pada Label dan Iklan Pangan Olahan	

A. Contoh Label

B. Kriteria:

No.	Item		Indikator Kesesuaian	Standar/regulasi Berlaku	Penilaian Inspektor
1	Informasi umum produk pada label	a.	Mencantumkan nama dan alamat dari orang atau perusahaan yang bertanggung jawab atas produk	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 3 ayat 2.d • PB POM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.d • Perbapanas 1/2023: Pasal 6 ayat 1.d & Pasal 18 • Perbapanas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.d 	
		b.	Nama produk/nama merek dagang	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 3 ayat 2.a • PB POM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.a • Perbapanas 1/2023: Pasal 6 ayat 1.a • Perbapanas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.a 	
		c.	Tanda untuk mengidentifikasi lot produk/kode produksi	<ul style="list-style-type: none"> • PB POM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.f • Perbapanas 1/2023: Pasal 6 ayat 1.f • Perbapanas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.f & Pasal 9 	
		d.	Berat bersih atau isi bersih (dalam satuan metrik)	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 3 ayat 2.c • PB POM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.c • Perbapanas 1/2023: Pasal 6 ayat 1.c • Perbapanas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.c 	
		e.	Tanggal, bulan dan tahun kedaluwarsa	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 3 ayat 2.e • PB POM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.g • Perbapanas 1/2023: Pasal 6 ayat 1.f • Perbapanas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.f 	
2	Keterangan pangan	a.	Keterangan pangan yang diberikan benar dan tidak menyesatkan, baik mengenai tulisan, gambar, atau bentuk apapun lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 6729/2016: Lampiran E butir E.6 • Permentan 64/2013: Lampiran VI butir 6 	
		b.	Terdapat fakta ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan terkait klaim mutu* dalam label (jika relevan) <i>*Informasi Nilai Gizi, Non Alergen, Gluten Free, Pangan Produk Rekayasa Genetik, Indeks Glikemik, Fortifikasi Gizi, Vegan, dan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 6 • Perbapanas 1/2023: Pasal 7 ayat k, Pasal 31, Pasal 32, & Pasal 33 • Perbapanas 2/2023: Pasal 11 & Pasal 12 	

			<i>Klaim manfaat kesehatan lainnya</i>	<ul style="list-style-type: none"> • BPOM 26/2021 • BPOM 1 Tahun 2022 		
		c.	Apabila mencantumkan label halal, maka operator harus dapat menunjukkan sertifikat halal.	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 10 • BPOM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.e • Perbapenas 1/2023: Pasal 6 ayat 1.e • Perbapenas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.i 		
		d.	Terdapat informasi nomor izin edar/perizinan/ pendaftaran dan dapat menunjukkan sertifikat izin edar/perizinan/pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> • BPOM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.h • Perbapenas 1/2023: Pasal 7 ayat a & Pasal 24 • Perbapenas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.h 		
		e.	Terdapat informasi komposisi pangan (bahan baku dan bahan tambahan pangan)	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 3 ayat 2.b • BPOM 20/2021: Pasal 5 ayat 1.b • Perbapenas 1/2023: Pasal 6 ayat 1.b • Perbapenas 2/2023: Pasal 7 ayat 3.b 		
		Persyaratan tambahan khusus produk beras:				
		f.	Terdapat informasi perihal kelas mutu beras dan operator dapat menunjukkan sertifikat hasil pengujian	<ul style="list-style-type: none"> • Perbapenas 2/2023: Pasal 7 ayat e & Lampiran II 		
		g.	Terdapat informasi klasifikasi beras (Contoh: Beras Khusus)	<ul style="list-style-type: none"> • Perbapenas 2/2023: Pasal 3 ayat 1 & Pasal 7 ayat 3.a 		
		h.	Terdapat informasi jenis beras (Contoh: Beras Organik)	<ul style="list-style-type: none"> • Perbapenas 2/2023: Pasal 3 ayat 2, Pasal 3 ayat3, & Pasal 7 ayat 3.a 		
3.	Logo Organik	Pencantuman logo ORGANIK INDONESIA harus proporsional untuk ukuran kemasan tersebut		<ul style="list-style-type: none"> • SNI 6729/2016: Lampiran E butir E.1 • Permentan 64/2013: Lampiran VI butir 1 		
4.	Nomor akreditasi/identitas ICERT	a.	Bagi operator yang tersertifikasi setelah tanggal 1 Agustus 2025, operator dapat menggunakan akreditasi/identitas ICERT (LSPR-095-IDN) di bawah logo Organik Indonesia.	Surat Edaran KAN no. 1596/4.a2/LIS/12/2024 Lampiran II		
		b.	Bagi operator yang tersertifikasi sebelum tanggal 1 Agustus 2025, operator masih dapat menggunakan tanda kesesuaian organik dengan	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 6729/2016: Lampiran E butir E.1 • Permentan 64/2013: Lampiran VI butir 1 		

			<p>nomor lisensi sertifikasi organik lama pada kemasan produk dan bahan promosi lainnya paling lambat sampai dengan 17 Juli 2027.</p> <p>Dibawah logo ORGANIK INDONESIA Contoh : SNI 6729:2016 No. ICERT-5001/LSPr-095-IDN/08/18 atau No. ICERT-5001/LSO-009-IDN/08/18</p>		
5.	Tata letak Label Utama	a.	Terletak pada bagian utama label [sisi kemasan pangan yang paling mudah dilihat, diamati, dan atau dibaca oleh masyarakat pada umumnya]	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 14 • SNI 6729/2016: Lampiran E butir E.5 • Permentan 64/2013: Lampiran VI butir 5 	
		b.	Tulisan tentang keterangan pada label utama tidak berdesak-desakan, jelas dan dapat mudah dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • PP RI 69/1999: Pasal 13 ayat 1 • PB POM 20/2021: Pasal 5 ayat 2 	
		c.	Operator dapat mencantumkan logo organik dari negara lain untuk produk organik asal pemasukan (impor), dengan syarat logo tersebut dicantumkan berdekatan dengan logo Organik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 6729/2016: Lampiran E butir E.3 • Permentan 64/2013: Lampiran VI butir 3 	
6	Pencantuman label ORGANIK INDONESIA	Tidak mudah lepas dari kemasannya. Tidak mudah luntur atau rusak, serta terletak pada bagian utama label	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 6729/2016: Lampiran E butir E.4 • Permentan 64/2013: Lampiran VI butir 4 		

C. Usulan Perbaikan :

D. Hasil penilaian

--

Reviewed by		Approved by	
Date		Date	
Signature		Signature	

Riwayat Revisi Dokumen

No	Detail Revisi	Dibuat oleh/ Jabatan	Disetujui oleh/ Jabatan	Tanggal Penerbitan
01	Bagian Awal (Halaman 1): <ul style="list-style-type: none"> - Menambah keterangan nomor sertifikat - Menghapus keterangan status keorganikan - Menghapus kalimat "Penggunaan Logo ORGANIK INDONESIA" pada bagian standar acuan - Menambah standar acuan PP nomor 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan Bagian B. Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> - Menambah keterangan kode produksi pada bagian informasi umum poin lot produk - Menambah indikator kesesuaian berikut: <ul style="list-style-type: none"> • berat bersih atau isi bersih (dalam satuan metrik) • tanggal, bulan dan tahun kadaluarsa • tulisan tentang keterangan pada label utama tidak berdesak-desakan, jelas dan dapat mudah dibaca • Terdapat fakta ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan terkait pencantuman pernyataan tentang manfaat produk bagi kesehatan dalam label (jika relevan) 	SSW/ Ast Spv Certification	APR/ Direktur	06-11-2019
02	Penambahan referensi regulasi label pangan : Peraturan BPOM No 20 Tahun 2021 Penjelasan informasi tanda organik SNI khusus ruang lingkup (Tanaman Segar dan Produk Tanaman, Peternakan dan Produk Ternak, Input Organik (Benih, Pupuk, Pestisida Nabati dan Herbisida nabati))	SSW/ Spv Quality & Certification	APR/ Direktur	21-01-2022
03	Perubahan ketentuan penggunaan nomor lisensi yang digunakan. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk operator yang telah tersertifikasi sebelum 1 Oktober 2022 dapat menggunakan tanda kesesuaian organik dengan nomor lisensi No. ICERT-XXXX/LSO-09-IDN/XX/XX b. Untuk operator yang telah tersertifikasi setelah 1 Oktober 2022 atau operator yang tersertifikasi organik sebelum 1 Oktober 2022 dapat menggunakan tanda kesesuaian organik dengan nomor lisensi No. ICERT-XXXX/LSPR-095-IDN/XX/XX 	SSW/Spv Certification	APR/Direktur	01-10-2022
04	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan acuan penilaian kesesuaian label: <ul style="list-style-type: none"> - 1403_DP.5.5.1.a. Ketentuan Penggunaan Logo Organik Indonesia - Pedoman KAN 403-2011: Penilaian Kesesuaian – Ketentuan umum penggunaan tanda kesesuaian 	DDH/Quality Staff	APR/Direktur	19-06-2024

	<p>berbasis SNI dan/atau regulasi teknis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan acuan penilaian kesesuaian label: <ul style="list-style-type: none"> - SNI 6729:2016 tentang Sistem Pertanian Organik Lampiran E - Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 2 tahun 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Tanda SNI dan Tanda Kesesuaian Berbasis SNI - Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Label Pangan Segar - Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Persyaratan Mutu dan Label Beras* - 6.4.1. Ketentuan Penggunaan Logo Organik Indonesia • Penambahan kriteria penilaian label 			
05	<p>Pengurangan acuan penilaian kesesuaian label:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Edaran KAN no. 1596/4.a2/LIS/12/2024 Informasi Pelabelan Logo Organik Indonesia Lampiran II • Peraturan BPOM No 26 Tahun 2021 Tentang Informasi Nilai Gizi Pada Label Pangan Olahan • Peraturan BPOM No 1 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Klaim Pada Label dan Iklan Pangan Olahan <p>B. Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghapusan kolom centang kesesuaian, kewajiban adanya informasi metode pengolahan pada label, dan kewajiban adanya informasi HET pada label • Penambahan kolom standar berlaku • Penambahan kewajiban terdapat informasi nomor izin edar/perizinan/ pendaftaran dan dapat menunjukkan sertifikat izin edar/perizinan/ pendaftaran untuk seluruh produk • Revisi istilah dan ketentuan "Standar Acuan yang digunakan dan Nomor Lisensi" menjadi "Nomor akreditasi/identitas ICERT" 	DDH/Quality Staff	APR/Direktur	24-07-2025